



Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5

**Sudianto^{1*}, Yolan Faiz Jamahsyari², Alya Fatimah Hendayana³, Inayah Fauziah⁴,
Yesi Utami Pebrianti⁵**

¹Universitas Majalengka, Indonesia

^{2,3,4,5} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Korespondensi: sudianto@unma.ac.id

Abstract

This service activity aims to improve students' literacy and numeracy skills through the Campus Teaching Program Batch 5. This program involves students as volunteers to teach in schools in remote areas that have challenges in terms of literacy and numeracy. The method used in this program is through an interactive and participatory approach. Students work closely with teachers at school to design and implement creative and engaging learning strategies. They use a variety of available materials and resources to increase students' interest and understanding of literacy and numeracy. This service activity was carried out at SD Negeri Campaga II which is located in Talaga District, Majalengka Regency, West Java. This activity was carried out for 4 months from 20 February 2023 to 9 June 2023. The final results of the Teaching Campus program were significantly able to improve the literacy and numeracy abilities of students at SD Negeri Campaga II. After this program was implemented for four months, there was an average increase in the literacy score by 28% and the numeracy score by 36% based on the pre-test and post-test results. In addition, student participation in literacy and numeracy activities also increased significantly, indicating high interest and motivation. This program provides opportunities for students to make a positive contribution to basic education, while students benefit from learning approaches that are innovative, interactive and focused on improving literacy and numeracy.

Keywords: Literacy Skills, Numeracy Skills, Elementary Schools, Kampus Mengajar

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai relawan untuk mengajar di sekolah-sekolah di daerah terpencil yang memiliki tantangan dalam hal literasi dan numerasi. Metode yang digunakan dalam program ini adalah melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Mahasiswa bekerja sama dengan guru di sekolah untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik. Mereka menggunakan berbagai bahan dan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terkait literasi dan numerasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri Campaga II yang terletak di Kecamatan Talaga, Kabupaten Majalengka Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 9 Juni 2023. Hasil akhir program Kampus Mengajar secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Campaga II. Setelah program ini diimplementasikan selama empat bulan, terjadi peningkatan rata-rata skor literasi sebesar 28% dan skor numerasi sebesar 36% berdasarkan pada hasil pretes dan postes. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi juga meningkat secara signifikan yang menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif dalam pendidikan dasar, sementara siswa mendapatkan manfaat dari pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif dan berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi, Kemampuan Numerasi, Sekolah Dasar, Kampus Mengajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek paling penting dalam kehidupan setiap individu. Pendidikan berperan sebagai tonggak utama dalam mengembangkan potensi dan mempersiapkan generasi mendatang. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Pendidikan tidak hanya memberikan akses terhadap informasi dan pengetahuan, tetapi juga membantu dalam membentuk sikap, nilai-nilai, dan etika yang baik (Santika, 2020). Dengan pendidikan yang berkualitas, individu memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mencapai cita-cita dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan dunia. Dengan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi setiap individu, kita memberikan peluang bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang, mencapai potensi penuh mereka, serta menjadi agen perubahan yang positif bagi masyarakat dan dunia secara keseluruhan. Salah satu aspek paling penting dalam pendidikan yaitu kemampuan literasi dan numerasi.

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan dua aspek penting dalam pendidikan yang memberikan dasar yang kuat bagi kemajuan individu dalam berbagai bidang kehidupan. Literasi melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks. Dengan kemampuan literasi yang baik, individu dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, berkomunikasi secara efektif, dan memahami informasi yang kompleks (Lisnawati & Ertinawati, 2019). Sementara, kemampuan numerasi melibatkan pemahaman tentang angka, operasi matematika, dan penerapannya dalam situasi nyata. Dengan kemampuan numerasi yang kuat, individu dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, analitis, dan logika yang esensial dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi (Kemendikbud, 2017). Kemampuan literasi dan numerasi yang baik memberikan dasar yang kokoh bagi individu untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan mandiri dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan beragam.

Kemampuan literasi dapat membantu siswa dalam memperkaya pengetahuan kosa kata, menambah informasi dan wawasan baru, dan meningkatkan pemahaman tentang dunia. Kemampuan literasi juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar. Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan mengingat informasi yang diperoleh (Fachri et al, 2023). Sementara dengan kemampuan numerasi dapat melatih siswa untuk berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari. Dengan kemampuan ini, siswa dapat mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, dan mencari solusi yang tepat menggunakan angka dan data (Patriana et al., 2021; Putri, 2021). Oleh karena itu penting bagi pendidik maupun orang tua untuk memberikan perhatian khusus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Campaga 2, kegiatan pembelajaran dikelas belum mengarah pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan gerakan literasi sekolah belum terlaksana dengan baik, pembiasaan peserta didik dalam membaca hanya pada saat pembelajaran dilaksanakan seperti membaca bersama materi yang ada di buku paket tematik. Kegiatan GLS seperti membaca 15 menit sebelum pembelajaran, belum dilaksanakan. Pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah hanya dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung atau pemberian materi seperti membaca materi di tengah-tengah pembelajaran. Selain itu, sarana perpustakaan belum berfungsi dengan baik, belum adanya pojok baca, papan informasi kelas hanya ada di satu kelas saja, bukti karya siswa tidak terpasang, dan hiasan ruangan edukatif ada di kelas namun hanya beberapa saja. Berdasarkan pengamatan kemampuan literasi dan numerasi siswa masih kurang sehingga perlu dilakukan upaya salah satunya melalui program kampus mengajar.

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui pengalaman mengajar di sekolah-sekolah dasar. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan bantuan mahasiswa dalam membantu guru dan siswa di sekolah. Tujuan dari program ini adalah

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan juga mengembangkan soft skills mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja. Melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar, berkontribusi positif dalam dunia pendidikan, dan membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar (Tim Program Kampus Mengajar, 2023). Melalui program kampus mengajar mahasiswa merancang program kerja yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar, seperti program literasi pagi, les tambahan, pojok baca, dan gerakan literasi sekolah, juga dapat diimplementasikan dalam program Kampus Mengajar. Program ini memberikan manfaat baik bagi mahasiswa dalam pengembangan diri mereka, maupun bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Kegiatan Program Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada 20 Februari 2023 – 9 Juni 2023. Lokasi penugasan yaitu di SDN Campaga II, Kecamatan Talaga, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam program ini adalah melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Mahasiswa bekerja sama dengan guru di sekolah untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan pemberdayaan secara langsung melalui tahapan/langkah kegiatan program. Adapun tahapan kegiatan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan analisis hasil.

Tahap Perencanaan :

- a. Pembekalan, dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di sekolah.
- b. Penerjunan, melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah dasar tempat pelaksanaan program.
- c. Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah yang bertujuan untuk memperoleh data fisik maupun proses KBM.
- d. Perencanaan program, dengan cara menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pengabdian.

Tahap pelaksanaan :

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi program kerja yang sudah direncanakan berdasarkan pada hasil observasi sekolah dan kesepakatan bersama dengan pihak sekolah. Secara garis besar kegiatan pelaksanaan terdiri dari kegiatan mengajar, bantuan adaptasi teknologi dan administrasi manajerial sekolah.

Tahap Analisis Hasil

Tahap analisis hasil merupakan penyusunan laporan kegiatan yang sudah dilakukan yang terdiri dari laporan awal, laporan mingguan, dan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di SD Negeri Campaga II Kabupaten Majalengka melalui berbagai program kegiatan yang sudah dilaksanakan diantaranya yaitu

1. Program Kerja Literasi

Pembuatan Pojok Baca

Pojok baca dibuat di setiap ruangan kelas yang ada di sekolah, seperti menambahkan rak buku di kelas, membersihkan dan menghias pojok kelas agar nyaman ditempati, dan menyediakan berbagai buku disesuaikan dengan tingkatan kelas dan minat murid. Tujuannya adalah untuk menambah motivasi siswa dalam kegiatan literasi. Dalam pelaksanaannya adalah guru wali kelas menjadi fasilitator untuk memotivasi dan membimbing siswa dalam keikutsertaan pembiasaan

siswa membaca di pojok baca. Sasaran kegiatan membantu menciptakan lingkungan literasi sekolah dan meningkatkan minat siswa pada literasi



Gambar 1 : Pembuatan pojok Baca

Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan literasi sekolah (GLS) dilaksanakan dengan cara membaca buku 10 menit sebelum pembelajaran. Siswa dapat membaca bebas jenis buku, bisa berupa buku pelajaran ataupun buku nonfiksi. Siswa diminta untuk menjelaskan apa yang telah dibacanya tadi. Waktu pelaksanaan dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya guru wali kelas menjadi fasilitator untuk memotivasi dan membimbing siswa dalam keikutsertaan pembiasaan siswa membaca. Sasaran membantu menciptakan lingkungan literasi sekolah, meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa.



Gambar 2 : Gerakan Literasi Sekolah

Kunjungan Perpustakaan

Kunjungan perpustakaan dimaksudkan untuk meningkatkan literasi siswa dan memanfaatkan buku yang tersedia di perpustakaan. Sasaran kegiatan untuk membantu menciptakan lingkungan literasi sekolah dan meningkatkan minat siswa pada literasi. Kunjungan perpustakaan dilakukan pada Senin-Kamis di setiap minggunya. Adapun kegiatan yang dilakukan di perpustakaan diantaranya yaitu :

- Siswa dapat membaca berbagai jenis buku yang terdapat di perpustakaan.
- Membuat kartu perpustakaan untuk siswa.
- Membuat buku kunjungan perpustakaan.



Gambar 3 : Kunjungan Perpustakaan

Membuat Resume Buku

Resume buku bacaan dimaksudkan untuk menganalisis kemampuan siswa yaitu penalaran terhadap buku bacaan yang ia baca. Siswa membuat rangkuman/ resume dari buku yang sudah dibaca, kemudian dikumpulkan. Kegiatan dilaksanakan setiap minggunya satu orang dalam satu

kelas tulisan hasil resume kemudian dimuat pada Mading sekolah. Sasaran kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam literasi dan membantu menciptakan lingkungan literasi.



Gambar 4 : Membuat Resume Buku

Majalah Dinding (Mading)

Pembuatan mading dimaksudkan untuk memfasilitasi kreativitas siswa seperti karya pantun, cerita pendek, dan lain-lain. Siswa membuat mading sederhana yang dikreasikan kemudian ditempelkan di dinding luar depan perpustakaan. Setiap hari Kamis mading diperbaharui, seluruh siswa diperbolehkan menempelkan karyanya pada mading. Pada pelaksanaannya guru wali kelas dapat menjadi fasilitator untuk memotivasi dan membimbing siswa dalam keikutsertaan siswa dalam Mading sekolah. Sasaran kegiatan untuk membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kreativitas siswa dan meningkatkan minat siswa terhadap literasi serta membantu mewujudkan lingkungan literasi di sekolah.



Gambar 5 : Majalah Dinding (Mading)

Open Class Literasi

Kegiatan *Open Class* literasi dimaksudkan untuk membimbing siswa-siswa yang kurang dalam kemampuan literasi atau membutuhkan bimbingan lebih untuk meningkatkan kemampuan literasi. Tujuan kegiatan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan *Open Class* dilaksanakan setiap harinya setelah pulang sekolah atau pada saat istirahat



Gambar 6 : Open Class Literasi

2. Program Kerja Numerasi

Kuis Numerasi

Kuis literasi dimaksudkan untuk menambah daya ingat siswa terhadap numerasi seperti perkalian, penjumlahan, pengurangan, dan pembagian sederhana serta memotivasi siswa untuk mempelajari numerasi. Program ini dapat membiasakan guru dalam memberikan kuis numerasi pada setiap sebelum atau sesudah pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap hari sebelum atau sesudah pembelajaran. Sasaran kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam numerasi dan membantu menciptakan lingkungan numerasi di sekolah.



Gambar 7 : Kuis Numerasi

Open Class Numerasi

Kegiatan open class numerasi dimaksudkan untuk membimbing siswa yang masih belum mahir berhitung dan lainnya yang berhubungan dengan numerasi. Open Class numerasi membimbing siswa-siswa yang butuh bimbingan lebih untuk meningkatkan kemampuan numerasinya. Kegiatan ini dilaksanakan pada senin – Kamis dalam satu minggu. Sasaran kegiatan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.



Gambar 8 : Open Class Numerasi

3. Bantuan Adaptasi Teknologi

Kegiatan bantuan adaptasi teknologi bertujuan untuk mengenalkan aplikasi pembelajaran kepada guru dan siswa serta membantu guru dalam membuat media pembelajaran menggunakan teknologi seperti PPT, quizizz, canva dan video pembelajaran. Sasaran kegiatan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi digital dan membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik agar memacu motivasi belajar siswa dan materi yang disampaikan mudah dipahami siswa.



Gambar 9: Bantuan Adaptasi Teknologi

KESIMPULAN

Hasil akhir program Kampus Mengajar secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN Campaga II. Setelah program ini diimplementasikan selama empat bulan, terjadi peningkatan rata-rata skor literasi sebesar 28% dan skor numerasi sebesar 36% berdasarkan pada hasil pretes dan postes yang sudah dilaksanakan. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi juga meningkat secara signifikan, yang menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi. Program ini memberikan manfaat baik bagi mahasiswa dalam pengembangan diri mereka, maupun bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachri, M., Rozi, F., & Putri, F.N. 2023. Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Manajemen Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2) : 1055 – 1068
- Kemendikbud. 2017. Panduan Gerakan Literasi Nasional. Panduan Gerakan Literasi Nasional.
- Lisnawati, I & Ertinawati, Y. 2019. Literat Melalui Presentasi. *Jurnal Metaedukasi*, 1(1) : 1-12
- Nurhasanah, A.D. & Nopianti, H. 2021. Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lancang Kuning*. 166-173
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430.
- Putri, Banowati Amalia (2021) Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar. Undergraduate (S1) Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Santika, I.W.E. 2020. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Indonesian Values and Character Education (IVCEJ)*, 3 (1) : 8-19
- Tim Program Kampus Mengajar. 2023. Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 5. Program Kampus Mengajar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi